

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG KANKER PAYUDARA  
DENGAN SIKAP MELAKUKAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI  
(SADARI) PADA WANITA USIA 20-40 TAHUN DI DUSUN  
KADEK RT 05 WIJIREJO PANDAK  
BANTUL YOGYAKARTA  
TAHUN 2010**

**Aprilia Dwi Endrawati<sup>1</sup>, Asri Hidayat<sup>2</sup>**

Knows of counselling influence about bosom cancer with position does inspection of bosom x'self (REALIZES) at age woman 20-40 Years In Orchard Kadek RT 05 Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta the year 2010. Position of Age woman 20-40 years In Orchard Kadek RT 05 Wijirejo, Pandak, Bantul, Yogyakarta the year 2010 in doing REALIZES before given by counselling and leaflet 100,0% is including enough category and after given by counselling and leaflet 100,0% is including good category. Position in doing REALIZES before given by leaflet 100,0% is including enough category and after given by leaflet 100,0% is including enough category. Test Result T-Test Independent Sample is found by value t calculate = 26,859 with signifikansi = 0,000.

**Kata Kunci : Kanker Payudara, Sadari**

## **PENDAHULUAN**

Kanker payudara merupakan gangguan pada payudara yang paling ditakuti wanita, salah satu penyebab dari ketakutan itu karena penyakit ini tidak dapat disembuhkan jika ditemukan pada stadium lanjut. Seperti halnya kanker yang lain, kanker payudara bisa didiagnosis pada stadium yang berbeda-beda. Semakin dini kanker payudara ditemukan maka dapat diobati, tetapi apabila ditemukan pada stadium lanjut maka harus segera dilakukan operasi pengangkatan payudara karena apabila tidak dilakukan operasi maka kanker dapat menyebar ke organ lain seperti hati, tulang, paru-paru dan otak (Luwia, 2003).

Berdasarkan data International Agency for Research on Cancer (IARC) tahun 2002, kanker payudara menempati urutan pertama dari seluruh kanker pada perempuan (insidens rate 38 per 100.000 perempuan), kasus baru yang ditemukan sebesar 22,7%

dengan jumlah kematian 14% per tahun dari seluruh kanker pada perempuan di dunia (Kusminarto, 2008). Di Indonesia seluruh penyakit kanker yang menyerang kaum wanita terbanyak adalah kanker payudara kemudian kanker leher rahim menempati urutan kedua. Setiap tahun terdapat sekitar 20.000 penderita kanker payudara, 60% di antaranya diketahui setelah stadium lanjut. Umur penderita kanker payudara yang termuda adalah 20-29 tahun, yang tertua 80-89 tahun (Fitriana, 2007: 26).

Angka kejadian kanker payudara di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam kurun waktu tahun 1999-2004, prosentase perempuan muda dibawah usia 40 tahun (*early onset*) yang menderita kanker payudara sebesar 26 dari 100 ribu perempuan (Noerdin, 2003: 28). Menurut ([www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id), diakses tanggal 3 Maret 2010) terdapat sekitar 25 penderita kanker payudara yang berasal dari Kabupaten

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Bantul dan Kulon Progo yang terdeteksi pada tahun 2003.

Kesadaran masyarakat khususnya wanita usia 20-40 tahun untuk melakukan SADARI masih sangat rendah. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Dusun Kadek RT 05 Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta, dari 62 wanita usia 20-40 tahun terdapat 5 wanita yang mengetahui Patofisiologis kanker payudara dan tahu tentang deteksi dini kanker payudara tapi tidak melakukan SADARI secara rutin setiap bulan, dan yang 57 wanita tidak mengetahui banyak tentang kanker payudara dan tidak mengetahui informasi tentang SADARI.

Upaya deteksi dini penyakit kanker payudara agar tidak ditemukan pada stadium lanjut, salah satunya adalah dengan cara memberikan penyuluhan disertai dengan leaflet tentang kanker payudara dan cara deteksi dini dengan melakukan SADARI.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian "Pengaruh Penyuluhan Tentang Kanker Payudara Dengan Sikap Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Wanita Usia 20-40 Tahun Di Dusun Kadek RT 05 Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta Tahun 2010".

## METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan penelitian jenis eksperimen, desain yang digunakan *quasi experiment* dengan rancangan *Pretest-Posttest whith Control Group*. Variabel yang diteliti adalah penyuluhan tentang kanker payudara sebagai variabel bebas dan sikap melaksanakan SADARI sebagai variabel terikat. Jumlah sampel adalah 62 wanita usia 20-40 tahun di Dusun Kadek yang diambil dengan teknik *jenuh sampling*. Instrumen penelitian adalah SAP, power point, leaflet dan kuisisioner. Data hasil penelitian diolah dan dianalisis dengan Uji *T-Test Independent Sample*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Sikap dalam Melakukan SADARI Sebelum Diberikan Penyuluhan dan Leaflet pada Kelompok Eksperimen

No	Sikap	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	0	0,0
2	Cukup	31	100,0
3	Kurang	0	0,0
	Jumlah	31	100,0

Tabel 1 memperlihatkan bahwa responden pada kelompok eksperimen sebelum diberikan penyuluhan dan leaflet paling seluruhnya mempunyai sikap cukup baik dalam melakukan SADARI yaitu 31 orang (100,0%). Rata-rata skor sikap seluruh responden adalah 37,4516.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap dalam Melakukan SADARI Setelah Diberikan Penyuluhan dan Leaflet pada Responden Kelompok Eksperimen

No	Sikap	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	31	100,0
2	Cukup	0	0,0
3	Kurang	0	0,0
	Jumlah	31	100,0

Tabel 2 memperlihatkan bahwa responden pada kelompok ekseprimen setelah diberikan penyuluhan dan leaflet paling seluruhnya mempunyai sikap baik dalam melakukan SADARI yaitu 31 orang (100,0%). Rata-rata skor sikap seluruh responden adalah 58,8065.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap dalam Melakukan SADARI Sebelum Diberikan Leaflet tanpa Penyuluhan pada Responden Kelompok Kontrol

No	Sikap	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	0	0,0
2	Cukup	31	100,0
3	Kurang	0	0,0
	Jumlah	31	100,0

Tabel 3 memperlihatkan bahwa responden pada kelompok kontrol setelah diberikan leaflet tanpa penyuluhan seluruhnya mempunyai sikap cukup baik dalam melakukan SADARI yaitu 31 orang (100,0%). Rata-rata skor sikap seluruh responden adalah 37,6129.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Sikap dalam Melakukan SADARI Setelah Diberikan Leaflet tanpa Penyuluhan pada Responden Kelompok Kontrol

No	Sikap	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	0	0,0
2	Cukup	31	100,0
3	Kurang	0	0,0
	Jumlah	31	100,0

Tabel 4 memperlihatkan bahwa responden pada kelompok kontrol setelah diberikan leaflet tanpa penyuluhan seluruhnya mempunyai sikap cukup baik dalam melakukan SADARI yaitu 31 orang (100,0%). Rata-rata skor seluruh responden adalah 38,8710.

Tabel 6. Hasil Uji T-Test Independent Sampel antara Penyuluhan dengan Sikap melakukan SADARI pada Responden Kelompok Eksperimen Setelah Diberikan Penyuluhan dan Leaflet dengan Kelompok Kontrol Setelah Diberikan Leaflet Tanpa Penyuluhan

	Nilai
F	10.002
Sig.	0.002
t <sub>hitung</sub>	26.859
Sig	0.000

Tabel 5 menyajikan hasil perhitungan uji hipotesis dengan Uji T-Test Independent Sample diketahui nilai signifikansi dari F sebesar 0,002 sehingga dapat disimpulkan varians data antara kelompok eksperimen dan kontrol berbeda. Hasil uji t berdasarkan asumsi bahwa varian berbeda, sehingga diketahui nilai t hitung pada sebesar 26,859 dengan signifikansi 0,000, maka Ho diterima dan Ha ditolak yang artinya ada pengaruh signifikan antara penyuluhan tentang kanker payudara terhadap sikap melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada wanita usia 20-40 tahun di Dusun Kadek.

1. Sikap Wanita Usia 20-40 Tahun dalam Melakukan SADARI Sebelum dan Setelah Diberikan Penyuluhan dan Leaflet

Hasil penelitian menunjukkan responden pada kelompok eksperimen sebelum diberikan penyuluhan dan leaflet seluruhnya mempunyai sikap cukup baik dalam melakukan SADARI dan setelah diberikan penyuluhan dan leaflet seluruhnya mempunyai sikap baik dalam melakukan SADARI. Dilihat dari skor rata-rata sikap diketahui terdapat peningkatan skor rata-rata dari 37,4516 sebelum diberikan penyuluhan dan leaflet menjadi 58,8065 setelah diberikan penyuluhan dan leaflet.

Wanita yang termasuk cukup baik dalam bersikap melakukan perawatan payudara sendiri berarti wanita tersebut potensial bertindak atau berperilaku melakukan SADARI secara tidak optimal, artinya

pelaksanaan SADARI belum sepenuhnya dilakukan secara benar. Hal ini seperti dikemukakan oleh Notoatmodjo (2003:48), yang menyatakan bahwa sikap merupakan kesiapan atau ketersediaan untuk bertindak atau merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek di lingkungan itu sebagai suatu penghayatan terhadap objek. Sikap dalam melakukan perawatan payudara yang terbentuk pada wanita usia 20-35 tahun di Dusun Kadek bukanlah merupakan sesuatu yang bersifat bawaan tetapi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Hal- ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Azwar (2005:37) yang menyebutkan bahwa ciri-ciri sikap adalah tidak dibawa sejak dilahirkan, dapat berubah-ubah, tidak berdiri sendiri dan mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan.

2. Sikap Wanita Usia 20-40 Tahun dalam Melakukan SADARI Sebelum dan Setelah Diberikan Leaflet Tanpa Penyuluhan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden pada kelompok kontrol sebelum diberikan leaflet dengan setelah diberikan leaflet seluruhnya mempunyai sikap melakukan SADARI dengan cukup baik. Dilihat dari skor rata-rata sikap diketahui terdapat peningkatan skor rata-rata dari 37,6129 sebelum diberikan leaflet menjadi 38,8710 setelah diberikan leaflet. Namun, peningkatan skor sikap antara sebelum dan setelah diberikan leaflet tidak dapat secara signifikan mempengaruhi sikap.

Tidak adanya peningkatan sikap antara sebelum dan setelah diberikan leaflet disebabkan oleh karena pesan yang disampaikan secara melalui

leaflet kepada wanita usia 20-40 tahun di Desa Kadek kurang efektif untuk mempengaruhi sikap dibandingkan dengan cara pemberian penyuluhan. Melalui penyuluhan maka wanita dapat langsung mendengar tanpa harus membaca seperti halnya leaflet. Penyuluhan dengan peserta sedikit dapat terjadi tanya jawab sehingga hal-hal yang tidak diketahui dapat segera ditanyakan langsung kepada penyuluh sehingga dapat lebih mudah dalam memahami materi tentang SADARI. Bagi penyuluh manfaat penyuluhan dapat menghimbau secara langsung mengenai hal-hal yang menjadi sasaran dalam penyuluhan dalam hal ini adalah himbauan untuk melakukan perawatan payudara sendiri (SADARI) kepada wanita usia 20-40 tahun di Desa Kadek. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh machfoedz (2005: 46), yang menyatakan bahwa penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan.

3. Pengaruh Penyuluhan tentang Kanker Payudara terhadap Sikap dalam Melakukan SADARI

Hasil perhitungan uji hipotesis dengan uji Mann-Whitney ditemukan nilai t hitung sebesar 26,859 dan t tabel 2,000, sehingga t hitung > t tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya ada pengaruh penyuluhan tentang kanker payudara terhadap sikap melakukan pemeriksaan payudara sendiri

(SADARI) pada wanita usia 20-40 tahun di Dusun Kadek.

Penyuluhan yang disertai leaflet lebih berpengaruh terhadap sikap wanita usia 20-40 tahun dalam melakukan perawatan payudara (SADARI) dibandingkan dengan hanya diberikan leaflet dikarenakan penyuluhan menyertakan dua pihak secara langsung antara penyuluh dengan yang disuluh dengan maksud untuk menyampaikan pesan penyuluh kepada wanita usia 20-40 tahun tentang SADARI. Melalui penyuluhan ini maka penyuluh dapat memberikan pengertian, pemahaman maupun himbauan atau menyampaikan kehendak penyuluh untuk melakukan perawatan payudara sendiri sebagai usaha mencegah terjadinya kanker payudara. Dengan demikian, diharapkan melalui penyuluhan tentang SADARI maka wanita usia 20-40 tahun dapat memahami pengertian kanker payudara, penyebab kanker payudara, akibat kanker payudara dan selanjutnya cara mendeteksi kanker payudara dan penanganan sementara apabila terjadi kanker payudara. Hal ini seperti teori yang dikemukakan oleh Machfoedz (2005:46), yang menyebutkan bahwa penyuluhan merupakan suatu proses yang dinamis untuk memperlancar kegiatan belajar dan kecenderungan untuk mengubah perilaku yang berhubungan dengan kesehatan agar lebih memperhatikan masalah kesehatan baik perorangan, keluarga, masyarakat sehingga dapat mengatasi masalah yang terjadi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Sikap dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada wanita usia 20-40 tahun di Dusun Kadek sebelum

diberikan penyuluhan dan leaflet 100,0% termasuk kategori cukup dan setelah diberikan penyuluhan dan leaflet 100,0% termasuk kategori baik, sebelum diberikan leaflet 100,0% termasuk kategori cukup dan setelah diberikan leaflet 100,0% termasuk kategori cukup. Hasil analisis hubungan dapat disimpulkan ada pengaruh penyuluhan tentang kanker payudara terhadap sikap melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada wanita usia 20-40 tahun di Dusun Kadek RT 05 Wijirejo, Pandak, Bantul, Yogyakarta tahun 2010 yang dibuktikan oleh hasil uji *T-Test Independent Sample* menemukan nilai  $t$  hitung = 26,859 dengan  $z$  tabel = 2,000 ( $t$  hitung >  $t$  tabel).

Berkaitan dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran untuk beberapa pihak sebagai berikut:

Bagi Wanita usia 20-40 Tahun di Dusun Kadek: Wanita usia 20-40 tahun di Dusun Kadek hendaknya lebih aktif mengikuti penyuluhan tentang SADARI agar dapat lebih memahami pentingnya dilakukan SADARI untuk mencegah kanker payudara yang dapat terjadi pada setiap wanita. Bagi Intitusi Pendidikan : Bagi institusi pendidikan khususnya STIKES Aisyiyah hendaknya memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi di perpustakaan yang dapat dijadikan informasi awal bagi adik-adik mahasiswa yang berminat melakukan penelitian serupa. Bagi Peneliti Selanjutnya: Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian serupa hendaknya melakukan penelitian dengan memanfaatkan variabel lain seperti karakteristik agar dapat mengungkap faktor-faktor lain yang mempengaruhi sikap melakukan SADARI dan Bagi Profesi Bidan: Bidan hendaknya memberikan penyuluhan tentang SADARI di masyarakat meskipun poster dan leaflet tentang SADARI telah disediakan di Puskesmas agar dapat dibaca

dan dibawa oleh setiap wanita yang berkunjung ke Puskesmas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Hacker, F. Neville, Moore, George. J., 2001, *Essensial Obstetri dan Ginekologi, Edisi 2*, Hipokrates, Jakarta.
- Handayani, S., 2001, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Wanita Usia Subur Terhadap Pengetahuan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara*, Skripsi, Tidak Dipublikasikan, FK UGM, Yogyakarta.
- Hukom, R., 2004, *Systemic Treatment for Locally-Advanced and Metastatic Breast Cancer. Symposium The Multidisciplinary Cancer Management of Solid Tumor: Breast, Colorectal and The Sarcomas Today and Tomorrow*, FK UI, Jakarta.
- Luwia, S. M., 2003, *Problematika dan Perawatan Payudara*, Cetakan Pertama, Kawan Pustaka, Jakarta.
- Mardhiani, 2003, *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri pada Wanita*, Karya Tulis Ilmiah, Tidak Dipublikasikan, STIKES 'AISYIYAH, Yogyakarta.
- Megawati, G, 2006, *Deteksi Dini, Efektif Melacak Kanker Payudara*, Pikiran Rakyat Bandung, Edisi 1, Halaman 2.
- Moningkey, I, S., 2000, *Epidemiologi Kanker Payudara dan Pengendaliannya*, Medika, Edisi 25, Halaman 326-329.
- Notoatmodjo, S., 2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Cetakan Pertama, Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S.,2003, *Pendidikan dan Perilaku kesehatan*, Cetakan Pertama, Rineka Cipta, Jakarta.
- Nurmalita, [www.kankerpayudara.go.id](http://www.kankerpayudara.go.id), *Perhatian Masyarakat Terhadap Kanker Payudara*, 11 Mei 2009.
- Puspita, [www.samarinda.go.id](http://www.samarinda.go.id), *Seputar Kanker*, 11 Juni 2009
- Ramli, M., 2002, *Deteksi Dini Kanker Payudara*, FK UI, Jakarta.
- Soetrisno, T.I.L, 2002, *Menguak Tabir Seksualitas dan Kanker Organ Reproduksi*, Yogyakarta.
- Summarni,2005,*ParadigmaPengobatanKanker*,<http://www.situskesehatanreproduksi.go.id>.
- Sutjipto, 2001, *Kanker Payudara Stadium Dini dapat Diobati*, Medika, Halaman 268.
- Untari, D.H., 2006, *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Sadari pada Ibu-Ibu Peserta Pengajian Khairun-Nisa di Taman Sari, Sragen Tahun 2006*, Karya Tulis Ilmiah, Tidak dipublikasikan, FK UGM, Yogyakarta.
- Wiknjosastro, Hanifa, 2005, *Ilmu kebidanan*, Edisi 3, Halaman 487^493', Pustaka Sarwono-, Jakarta.
- Yayasan Kanker Indonesia, 2003, *Periksa Payudara Sendiri*, Avon, Yogyakarta.
- Yuliani, S.H. dkk., 2000, *Kanker*, Yogyakarta, Penerbitan Universitas Sanatha Dharma, Yogyakarta.



STIKES  
**Aisyiyah**  
YOGYAKARTA